

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dari bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembinaan Karakter Anak di Desa Wansugi (Studi Kasus) Siswa Kelas V SDN 8 Kabangka”.

1. Model karakter yang muncul pada anak yang bersekolah di SDN 8 Kabangka khusus kelas V

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti terhadap orang tua siswa kelas V di SDN 8 Kabangka, ada beberapa karakter yang muncul pada diri anak akibat adanya pola asuh yang di terapkan orang tua di sana seperti anak suka melanggar aturan, anak menjadi mandiri, anak tidak disiplin, anak menjadi bergantung kepada orang tua, anak menjadi bandel.

2. Pola asuh orang tua terhadap pembinaan karakter anak yang bersekolah di SDN 8 Kabangka khusus kelas V

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti kepada beberapa informan, maka ditemukan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di Desa Wansugi yakni *Permisif*, hampir semua orang tua di Desa tersebut menerapkan pola asuh ini dalam mengasuh anaknya. Mereka keras apabila anaknya susah dididik namun kemudian mereka akan kembali fleksibel jika melihat anaknya sudah menuruti arahan orang tuanya.

Meskipun dari sekian pola asuh di atas pada umumnya para orang tua di Desa Wansugi Khususnya orang tua dari Siswa kelas V, hanya menerapkan dua jenis pola asuh yang objektif yaitu pola asuh demokratis dan permisif.

3. Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua di Desa Wansugi terhadap pembinaan karakter anak yang bersekolah di SDN 8 Kabangka khusus Kelas V

Faktor yang mempengaruhi pola pengasuhan orang tua di Desa Wansugi dalam membina karakter anak, khususnya kelas V SDN 8 Kabangka yakni latar belakang pola pengasuhan yang didapatkan sebelumnya, status ekonomi dan pekerjaan orang tua, tingkat pendidikan orang tua.

1.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam tulisan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi pihak orang tua, agar tak lupa untuk selalu menjalankan tugasnya dalam berpartisipasi dalam proses pengasuhan anak seperti mendidik, mengawasi, memberikan kasih sayang serta mengontrol pergaulan anak. Hal tersebut sangat penting dalam pembentukan karakter yang baik pada anak.
- 2) Bagi anak, diharapkan agar selalu mematuhi apa yang di sampaikan oleh orang tua baik guru di sekolah dan orang yang lebih tua dari pada kita. Karena setiap arahan orang tua atau guru di sekolah selalu untuk yang terbaik untuk kita.
- 3) Bagi semua pihak agar tidak menutup mata terhadap fenomena ini, sebab pengasuhan atau pembinaan yang kurang baik akan berdampak buruk pada tumbuh kembang anak nantinya.
- 4) Kepada mahasiswa agar selalu bersemangat dalam memperluas pengetahuan seperti dalam melakukan penelitian terhadap masalah-masalah yang dihadapi saat ini. Karena ini selain sebagai tugas dalam menjalankan Tri darma Perguruan Tinggi, juga bermanfaat untuk menambah wawasan atau pengetahuan kita ke depannya.